

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan “Konstruksi Makna *Self Acceptance* dalam Membentuk Kepercayaan Diri melalui *Insecure* Bagi Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Bandung”, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai-nilai yang dipahami oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Bandung dalam memahami makna *self acceptance* dalam membentuk kepercayaan diri melalui *insecure* adalah dengan berlandaskan pada nilai kehidupan, nilai moral dan nilai keindahan yang menjadi pemahaman diri mereka untuk memahami dan menerima diri atas kemampuan baik kekurangan juga kelebihan yang dimilikinya melalui *insecure*. Nilai penerimaan diri bagi mahasiswa juga diartikan sebagai proses pendewasaan diri dalam menerima sesuatu karena dapat menjadi pembelajaran untuk mereka mampu mengembangkan kemampuan untuk lebih mengekspresikan diri. Komunikasi intrapersonal yang terdapat pada nilai-nilai, berlangsung dalam diri mahasiswa melalui pola pikir sehingga terbentuk konsep diri atas nilai yang dipahami.

2. Motif kalangan mahasiswa memutuskan untuk menerima diri berdasarkan dorongan positif dalam memotivasi diri sendiri melalui pemikiran yang positif dengan membaca atau melihat video perihal *selfcare* dan dukungan dari orang-orang sekitar. Motif mahasiswa memaknai penerimaan dalam kepercayaan diri terbagi menjadi dua yaitu motif 'untuk' dan motif 'karena'. Motif 'untuk' mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung ingin menjadi lebih percaya diri mengenai kekurangan dan kelebihan atas kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan, motif 'karena' mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung jika tidak mampu menerima dapat memunculkan rasa kurangnya percaya diri sehingga tidak bisa mengekspresikan kekurangan dan kelebihan atas kemampuan yang dimilikinya. Selain itu, banyak mahasiswa yang menjadi *insecure* dengan diri sendiri. Komunikasi intrapersonal yang terdapat pada motif 'untuk' dan motif 'karena', berlangsung dalam diri mahasiswa melalui kesadaran realistis sehingga mampu menetapkan tolak ukur atas kemampuan dan kepercayaan diri yang kuat.
3. Pengalaman yang dialami mahasiswa setelah memutuskan untuk menerima diri tidak selalu berjalan baik, dalam menerima diri dibutuhkan kesiapan mental yang kuat terhadap *insecure* yang dialami dengan adanya kekurangan dan kelebihan atas kemampuan yang dimiliki, mengingat tingkat penerimaan diri pada kesiapan mental setiap individu dalam bersosialisasi berbeda-beda. Pengalaman mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung selama menjalani proses penerimaan diri juga dapat menambah ilmu pengetahuan

untuk diri sendiri agar lebih memahami ketidakpercayaan diri dalam *insecure* yang dialami. Sehingga penerimaan itu menjadi penting. Komunikasi intrapersonal yang terdapat pada pengalaman, berlangsung dalam diri mahasiswa terjadi ketika mengalami rasa *insecure* yang mengakibatkan munculnya komunikasi pada diri sendiri melalui pemikiran atas pandangannya terhadap ketidakpercayaan diri.

Berdasarkan ketiga *resume* di atas yaitu mengenai nilai-nilai, motif dan pengalaman maka ditarik kesimpulan mengenai makna *self acceptance* dalam membentuk kepercayaan diri melalui *insecure* bagi mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung sebagai berikut, yaitu makna *self acceptance* dalam membentuk kepercayaan diri yang dikonstruksikan oleh mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung adalah sesuatu yang berarti karena *self acceptance* atau penerimaan diri merupakan proses belajar dimana mahasiswa di perguruan tinggi swasta Kota Bandung ingin menyadari dan mengakui karakteristik pribadi, menggunakannya dalam menjalani kelangsungan hidupnya terhadap kelebihan sekaligus menerima kekurangan tanpa menyalahkan orang lain serta mempunyai keinginan terus menerus untuk mengembangkan diri yang mengacu pada kepuasan mahasiswa sendiri melalui komunikasi intrapersonal yang terjadi dalam diri. Sehingga, dapat membentuk konsep diri untuk menumbuhkan kembali rasa percaya diri terhadap kekurangan dan kelebihan atas kemampuan, fisik atau sifat yang dimilikinya. Komunikasi intrapersonal yang berlangsung dalam diri mahasiswa terjadi melalui pola pikir, kesadaran realistis, dan perasaan atas pandangannya

terhadap kemampuan, fisik atau sifat yang dimiliki sehingga terbentuk konsep diri dalam memaknai penerimaan diri.

5.2 Saran

Dalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti memberikan saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

A. Saran Untuk Mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta Kota Bandung

- 1) Sebaiknya sebagai seorang mahasiswa, hendaknya dapat menerima kemampuan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya dalam bersosialisasi dengan percaya diri menunjukkan kemampuan agar dapat lebih menerima diri.
- 2) Sebaiknya kesadaran akan penerimaan diri mulai bisa diterapkan oleh setiap mahasiswa agar dapat lebih bersyukur atas anugerah yang telah diberikan dan selalu memiliki pemikiran positif atas apa yang dirasakan
- 3) Jangan mendengarkan perkataan orang lain dan membanding-bandingkan diri sendiri dengan orang lain. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran untuk melakukan apa yang dapat membuat seseorang merasa percaya diri akan dirinya sendiri.

B. Saran Untuk Peneliti Selanjutnya

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sebaiknya mempersiapkan waktu panjang, karena mengingat kondisi di lapangan

tidak selamanya sama seperti yang diperkirakan, sehingga perlu mengatur waktu dalam mengerjakan bab-bab sebelumnya yakni 1, 2, dan 3 agar ada waktu yang cukup lama untuk mengadakan penelitian di lapangan dengan lebih teliti lagi.

- 2) Gunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita masih memerlukan waktu, dalam pengkajian pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sudah ada, dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji kajian yang sama agar dapat menyesuaikannya.
- 3) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan kajian yang sama, yakni tentang konstruksi makna disarankan dapat lebih memahami dan mendalami tentang penelitian yang diambil dan dalam mencari data, teori, studi pustaka harus sesuai dengan penelitian yang diambil dan lebih lengkap sehingga hasil penelitian selanjutnya dapat lebih baik lagi.